

Judul Rapat:**FGD Pembahasan RBPP Pariwisata Dasar**

Hari/ : Kamis, 30 Juli 2020
Tanggal : 13.00 – 15.00 WIB
Waktu : Zoom Meeting
Tempat/Media

Agenda :

1. Pembukaan
2. Pemaparan
3. Diskusi
4. Penutupan

Pemimpin Rapat:

Anggara Hayun Anujuprana (Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)

Narasumber:

Haryadi Darmawan (Perwakilan dari STP Bandung)

Moderator:

R. Adi Mukhtar (Kepala Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan)

Peserta Rapat:

1. Wisnu Bawa Tarunajaya (Direktur Pengembangan SDM Pariwisata)
2. Faisal (Ketua STP Bandung)
3. Helmi Suhendry
4. Joko Abu Bakir
5. Retno Darumurti
6. Nova Arise
7. Kemal Akbar
8. Fransiskus Handoko
9. Suwanto
10. Heri Hermawan
11. Deny Farabi
12. Duta Siregar
13. Rinto Taufiq Simbolon
14. Dwi Novitasari
15. Muhammad Yudha Firas
16. Indra Saputra Farhas
17. Dimas Irawan
18. Amalia Diani

- 19. Septi Mutiara JK
- 20. Grace Cornelia M
- 21. Jajang Nurjaman
- 22. Suroso

Hasil Rapat:

Agenda 1:

Pembukaan (Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)

FGD yang membahas Rancang Bangun Program Pembelajaran (RBPP) Pariwisata Dasar dibuka oleh Bapak Anggara Hayun Anujuprana. Saat membuka FGD Pembahasan Rancang Bangun Program Pembelajaran (RBPP) Pariwisata Dasar, Pak Hayun menyampaikan pada hari ini kita akan membahas/membuat diklat Pariwisata dasar walaupun tahun 2017 modul sudah dibuat tetapi dengan pertimbangan tahun 2020 paling tidak ada perubahan – perubahan pada kesempatan ini kita akan mencoba membuat modul maupun kurikulum dengan bantuan STP Bandung dan pak Haryadi Darmawan. Kita awali dengan benchmark yang biasa diajarkan oleh pak hayun, menurut pak hayun terkait pariwisata dasar yg dilakukan oleh ASN berarti kompetensi yang dibutuhkan adalah level makro mungkin sedikit level meso dan harus berbicara daya saing bangsa, kesejahteraan rakyat, ekonomi dan lainnya didalam penyampaian diklat harus ada evaluasi pelatihan pada saat pelatihan maupun pasca pelatihan berbasis perilaku dan berdampak dari masing – masing unit kerja.

Selayang pandang dari Pak Faizal (ketua STP Bandung)

Diklat yang kita laksanakan harus sesuai dengan kondisi saat ini (masa Pandemic) jenjangnya setuju dengan pak hayun bahwa menggunakan level makro.

Agenda 2:

Pemaparan (Pak iwan)

1. Ada beberapa hal yang merupakan hal penting dalam proses pembangunan diklat Pariwisata dasar diantaranya adalah:
 - a. Alur penyusunan diklat
Berdasarkan Kemendikti ada beberapa tahapan yang di mulai dengan keilmuan dan keahlian, kajian kebutuhan masyarakat,

profil, capaian pembelajaran dan sampai seterusnya mata kuliah.

b. Level identifikasi

Berdasarkan permenpan RB nomor 38 tahun 2017 kami mengambil 3 level yaitu level basic, intermediate, advance sudah mendeskripsikan kemampuan penguasaan kompetensi terkait Diklat Pariwisata Dasar. Akan diutamakan tingkat ahli pertama tentunya bisa bisa juga ke ahli muda dengan waktu pembelajaran umumnya 70 jam dan paling singkat 10 hari (Perka BKN no 27 tahun 2017)

c. Tujuan dan sasaran

Menyediakan program diklat pengelolaan destinasi yang bersifat influengatif dan aplikatif, sasarannya terciptanya ASN tingkat pelaksana pengelolaan destinasi pada tingkat pusat dan daerah yang berkompeten untuk menjalankan fungsi-fungsi kepariwisataan secara teknis. Peserta diwajibkan dan sanggup mengikuti seluruh materi diklat ini dan merupakan ASN baik tingkat pusat maupun daerah

d. Capaian pembelajaran

Ada 6 ketrampilan khusus dan 7 penguasaan pengetahuan mengacu kepada level makro.

Agenda 3:

Diskusi (Pembahasan RBPP Pariwisata Dasar)

Sesi diskusi berjalan secara interaktif dan adanya permintaan masukan dan pertanyaan kaitan dengan paparan dan proses pembahasan RBPP Pariwisata Dasar yang akan dilaksanakan.

1. **Pak Faizal:** Dalam paparan ini perlu dibuatkan scope model proses input output dan perlu ditampilkan ruang lingkup ilmu pariwisata itu apa mengenai pokok bahasan yang lainnya perlu di bahas juga, penyetaraan dan jenjang, karir level agar jelas level dalam jabatan ASN

Jawaban (Pak Iwan): untuk jabatan mengacu kepada PP nomor 11 dan akan dicoba untuk dikelompokkan, untuk saat ini masih dalam konsep

besar dan untuk pembahasan materi dibutuhkan pembahasan lagi

2. **Pak Deni:** Tentang kepariwisataan masuk mata diklat dimana ?

Jawaban (Pak Iwan): Dimasukkan kedalam Tipologi produk ada tentang definisi komponen-komponen pariwisata, produk destinasi, dan lain-lain, dan mohon masukan mengenai pokok – pokok materinya.

3. **Masukan Pak Heri:** materi yang akan disampaikan bukanlah sifatnya sosialisasi tetapi membangun knowledge dari peserta diklat dan Widyaiswara bukan merupakan penyuluh tetapi sebagai agen of change (agen perubahan), jadi tugas pak Haryadi Darmawan bukan hanya memikirkan kurikulum tingkat dasar tetapi juga tingkat lanjutan dan tidak boleh dipisahkan tingkat dasar, menengah sampai dengan tingkat tinggi. Hasil paparan pak iwan saya setuju, agar di pertajam lagi untuk leveling dan pemetaan diklat dasar tersebut.

Tanggapan (Pak Iwan): Memang idealnya kita harus memetakan secara garis besarnya kemudian dikelompokkan mana yang basic, menengah dan lanjutan tapi memerlukan waktu yang panjang dan akan di diskusikan kembali.

4. **Pak Duta:** Mengingat ASN akan berubah jabatan dari jabatan struktural ke jabatan fungsional maka untuk level ASN nantinya akan melakukan diklat dasar untuk pelaksana, JF pertama menengah untuk Muda dan tingkat mahir untuk JF mahir dan pelatihan ini juga bisa untuk ASN naik jabatan di tingkat selanjutnya

Jawaban (Pak Iwan) : saya setuju memang ASN dibagi dalam jabatan Pertama, Muda, Madya dan Utama dan diklat ini akan dicoba tingkat Ahli pertama tetapi akan dibahas di teknis administrasi di kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif

5. **Pak Rinto:** Untuk Diklat ini apa namanya? Kita perlu berpedoman kepada LAN dan inti dari SKKNI, dan yang paling utama adalah attitude, skill dan knowledge. Untuk attitude ada atau tidakkah host rule untuk diklat ini? Apakah sudah dipersiapkan kurikulum, modul, bahan paparan, kemudian diklatnya dalam bentuk daring atau tatap muka?

Jawaban Pak Iwan: Attitude memang belum masuk kedalam konteks substansi, dan untuk nama diklatnya adalah Diklat Teknis Pariwisata Dasar, untuk tahun ini belum membahas tingkat menengah maupun tinggi, untuk modul dan lainnya akan dibahas kembali, untuk sistem pembelajaran disampaikan oleh pak hayun bahwa alternatif pertama dengan elearning, alternatif kedua dengan blended dengan pertimbangan kondisi COVID belum tahu pastinya kapan berakhir, apabila covid selesai kita melakukan blended learning ada elearning yang kita lakukan tetapi tidak full

6. **Pak Hayun:** Apakah perbedaan modul yang pernah dibuat tahun 2017 dengan modul yang akan dibuat oleh pak iwan?

Jawaban Pak Iwan: ada beberapa perubahan tetapi belum disandingkan

Jawaban Pak Joko: Bahan memang yang 2017 tetapi belum disandingkan, masukkan dari yang disampaikan bu Sesmen dalam rapat bahwa Diklat Teknis Pariwisata Dasar ini mengampu mata pelajaran Sustainable Tourism.

Pak Hayun: Agar minggu depan untuk di presentasikan ke ibu Sesmen dan dipersiapkan Modulnya, apa perbedaannya dan alasan kenapa ada perubahan.

Pak Deni: Modul 2017 dan 2018 tidak ada perbedaan hanya berbeda cover saja dan di tambah satu poin tentang Aplikasi informasi komputer bidang Pariwisata (IT)

7. **Masukan Pak Rinto:** Lebih baik diklat ini dilaksanakan secara tatap muka dan bisa kerjasama dengan Hotel, STP Bandung atau dimana saja

Masukan Pak Adi : Memang perkuliahan sistem daring tidak terlalu efektif tetapi kita tetap harus menjaga kesehatan dan keselamatan Peserta dan Pengajar, dan sudah dibahas dengan Pak Iwan akan dilaksanakan Blended terkait dengan pencapaian tujuan pembelajaran dan attitude

Tanggapan Pak Iwan: saya setuju dengan Pak adi akan menggunakan

sistem Blended terkait dengan studi Lapangan memang harus secara langsung

Masukan Pak Deni: Apabila saat ini belum bisa dilaksanakan secara klasikal maka jangan dipaksakan karena benar yang disampaikan pak Adi bahwa kesehatan adalah hal yang utama, dengan virtual akan dibuat semenarik mungkin

Pak Adi : Untuk sistem pembelajaran agar di petakan terlebih dahulu terkait resiko pelaksanaan dari diklat tersebut

Pak Rinto: tindak selanjutnya ketika menghadap ibu Sesmen perlu dilibatkan Pak cecep terkait syarat yang tidak kita ketahui untuk menjadi landasan untuk pelaksanaan diklat ini

Agenda 4 :

Penutupan oleh Pak Hayun :

Yang disampaikan oleh Pak Iwan sudah komprehensif tetapi menurut Pak Hayun agar di fokuskan kepada Diklat Pariwisata dasar saja untuk saat ini, tidak ke arah JF adyatama dan seterusnya kemudian kita bechmark ke modul diklat Pardas pada modul yang sudah dibuat sebelumnya, dan kita boleh membuat sebuah konsep perbedaan yang baru dengan yang lama dan alasannya kenapa kalau kita melakukan perubahan jangan terlalu besar akan mengalami kesulitan, kemudian diklat ini akan kita siapkan sistem elearning mengingat kondisi saat ini yang direncanakan bulan Oktober atau November. Kita sudah membuat platform elearning, dan Diklat Teknis Pariwisata Dasar ini yang akan menjadi konten elearning kita. Minggu depan kita akan berdiskusi dahulu sebelum menghadap ke bu Sesmen, paling tidak hari Rabu sudah selesai.

Kesimpulan Rapat:

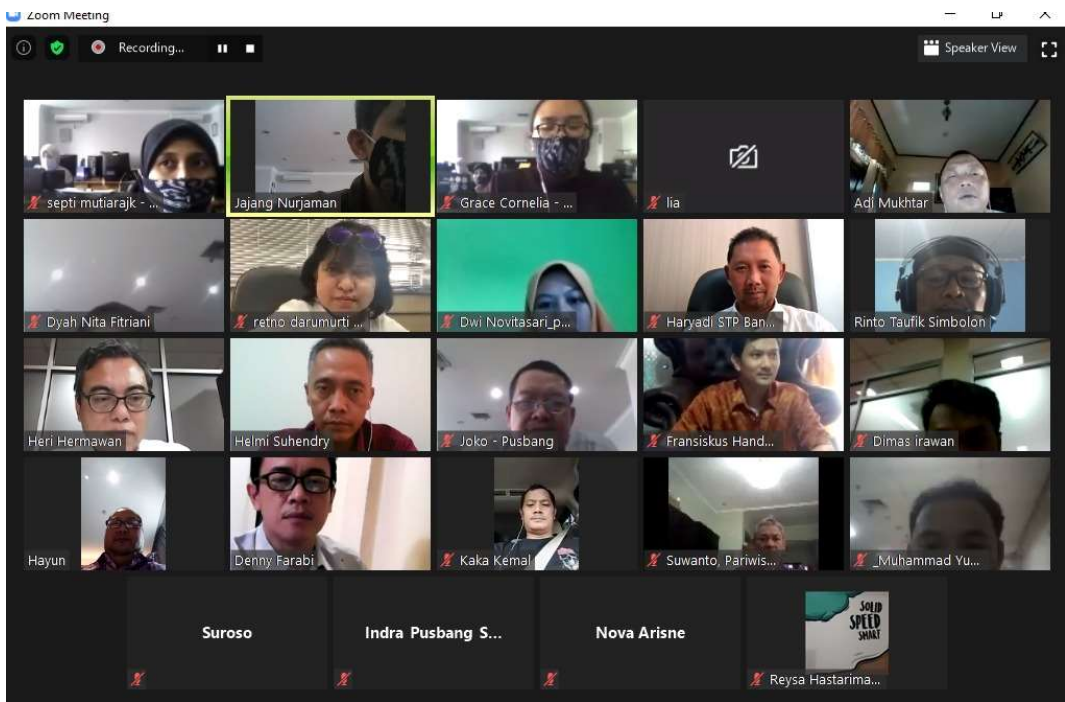
1. Pelaksanaan Diklat Pardas agar melakukan update kurikulum dan Modul
2. Banyak referensi yang bisa dilakukan dengan kondisi saat ini (COVID-19) dan disesuaikan dengan kondisinya

3. Terkait klasikal dan nonklasikal akan dibahas tentang pemetaan resiko pelaksanaan diklat ini
4. Pada tahun 2020 STP bandung sudah melakukan penelitian bahwa level Pelaksana itu lebih membutuhkan diklat ini dan dalam paparan sudah ditentukan levelnya
5. Perlu dibuat juga Proses input dan output dalam paparan minggu depan pada saat ketemu ibu sesmen
6. Keterkaitan penyetaraan jabatan perlu kajian lebih lagi karena masing – masing instansi pembina memiliki peraturan tersendiri mengenai Jabatan Fungsional
7. Presentase Leveling Pembelajaran harus jelas agar tidak berulang – ulang
8. Memetakan modul server

Catatan Tindak Lanjut:

- Pak Iwan akan memperbaiki terkait Leveling, bisnis proses, tabulasi perbedaan modul dan akan dipaparkan di depan ibu Sesmen dengan melibatkan Tim yang ada di forum ini
- Apabila ada masukan / kebutuhan materi diklat untuk di sampaikan kepada Pak Iwan untuk mendapatkan Modul diklat yang terbaik sampai dengan hari Senin

DOKUMENTASI:

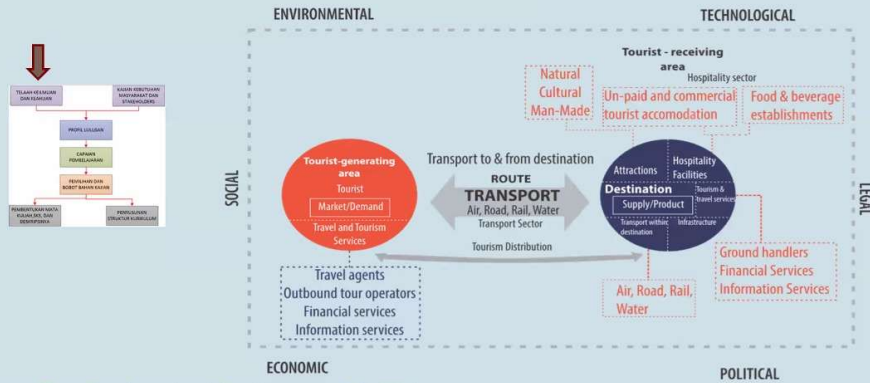


KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF



TELAHAN ILMU DAN KEAHLIAN

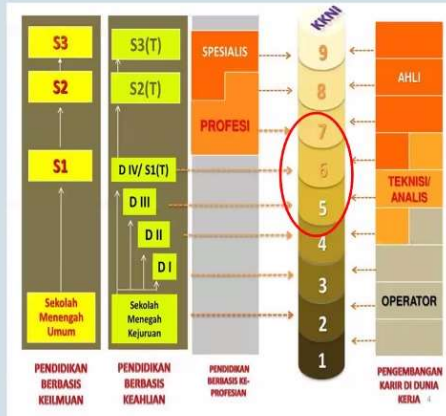
TOURISM SYSTEM



Sistem Pariwisata (Leiper, 1990)



USULAN LEVEL DIKLAT TEKNIS KEPARIWISATAAN BERDASARKAN LEVEL KKN



Kemungkinan Okupasi Jabatan	
Mampu membuat kebijakan dan strategi	Level 9 Direktur Ahli Utama
Mampu memecahkan permasalahan dan modifikasi operasional	Level 8 General Manager Ahli Madya
Mampu menyiapkan SOP untuk melaksanakan kegiatan operasional	Level 7 Senior Manager Ahli Muda
Mampu mengelola untuk mengambil keputusan atas operasional unit kerjanya	Level 6 Manager Analis/Teknisi Utama
Mampu melakukan pengawasan beberapa kelompok kerja	Level 5 Asisten Manager Analis/Teknisi Madya
Mampu melakukan pengawasan pada 1 (satu) kelompok kerja	Level 4 Supervisor Analis/Teknisi Muda
Mampu memimpin tim kerja tertentu sesuai SOP	Level 3 Foreman Pelaksana Utama
Mampu melaksanakan tugas tertentu sesuai SOP	Level 2 Operator Pelaksana Madya
Mampu membantu pelaksanaan tugas sederhana yang rutin	Level 1 Helper Pelaksana Muda

Notulis

Indra Saputra Farhas